

**THAT FACTORS AFFECT OF EARNING MANAGEMENT AS A
RESPONSE FOR THE CORPORATE INCOME TAX RATE
CHANGES**

By : Vichi Larassanti

Abstract

This study aims to examine the factors that affect earnings management in response to changes in corporate tax rates at 2010. The research samples were 14 manufacturing sector consumer goods industry companies that listed on the Indonesia Stock Exchange, which has published its financial statemens from the years 2008-2011.

The method of analysis in this study using different test of independent sample t-test and multiple linear regression analysis. That different test was used to determine whether manufacturing companies perform earnings management in the year before and after the reduction in the corporate tax rate. The results can be seen from the discretionary accrual. While the test used multiple linear regression to determine whether earnings management by the company manufactures influenced by tax incentives and / or non-tax incentives in response to changes in income tax rates.

The study result showed that the tax incentive, debt, size, also the own management and the percentage of the amount paid shares had no effect on earnings management and has earnings pressure affected on earnings management.

Key word: Earnings management, tax incentives, non-tax incentives and tax rate changes.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA SEBAGAI RESPON ATAS PERUBAHAN TARIF PAJAK PENGHASILAN BADAN 2010 DI INDONESIA

OLEH : VICHI LARASSANTI

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor – faktor yang mempengaruhi manajemen laba sebagai respon atas perubahan tarif pajak penghasilan badan 2010. Sampel penelitian ini adalah 14 perusahaan manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang telah mempublikasikan laporan keuangannya dari tahun 2008 – 2011.

Metode analisis pada penelitian ini menggunakan uji beda *t-test* dengan menggunakan *independent sample t-test* dan dengan analisis regresi linear berganda. Uji beda *t-test* digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan manufaktur melakukan manajemen laba pada tahun sebelum dan sesudah penurunan tarif pajak penghasilan badan. Hasil tersebut dapat dilihat dari *discretionary accrualnya*. Sedangkan uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah manajemen laba yang dilakukan perusahaan manufaktur dipengaruhi oleh insentif pajak dan/atau insentif nonpajak dalam merespon perubahan tarif pajak penghasilan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel insentif pajak, tingkat utang, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan presentase jumlah saham yang disetor tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sementara *earnings pressure* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Manajemen laba, insentif pajak, insentif non pajak, dan perubahan tarif pajak.